

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulyasa (2002) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dilakukan dengan : a) penilaian kelas yaitu menggunakan ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir, b) Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran, c) penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, d) *branchmarking* merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan, e) penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 58 ayat 1 menyebutkan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dan ayat 2 menyatakan bahwa evaluasi peserta didik, satuan pendidikan dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berskala, menyeluruh, transparan dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.

Penilaian berbasis kelas (*classroom bases assessment*) sebagai salah satu bentuk penilaian yang diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi. Penilaian berbasis kelas diarahkan untuk menemukan informasi tentang kemampuan siswa secara utuh yang bukan hanya perkembangan dilihat dari segi intelektual saja akan tetapi sikap dan juga ketrampilan. Untuk itulah guru dituntut untuk menggunakan teknik dan alat evaluasi secara beragam agar setiap aspek perkembangan dapat dilihat. Penilaian dapat dilakukan dengan tes dan non tes. Salah satu jenis non tes yaitu dengan observasi. Observasi merupakan teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu (Sanjaya, 2005).

Dalam dokumen Kurikulum 2004 dirumuskan bahwa kurikulum berbasis kompetensi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan (Sanjaya, 2005).

Penerapan KBK merupakan pembaruan kurikulum sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Indikator terjadinya pembaruan itu dapat dilihat dari adanya perubahan dalam proses pembelajaran serta adanya peningkatan hasil belajar baik secara kualitas maupun kuantitas. Perubahan dalam proses pembelajaran akan diikuti oleh perubahan pola evaluasi, karena pada dasarnya evaluasi adalah bagian dari pembelajaran, oleh karena itulah penerapan KBK berimplikasi juga pada perubahan praktik pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Sanjaya, 2005).

Banyak orang yang menganggap evaluasi belajar adalah kegiatan yang paling akhir untuk difikirkan dan dikerjakan, padahal evaluasi sebagai kegiatan yang integral dari proses kegiatan belajar mengajar yang harus sudah direncanakan dan disiapkan sejak kegiatan belum berjalan. Untuk melaksanakan evaluasi tersebut banyak bentuk-bentuk tes yang dapat digunakan oleh guru dimana guru mempunyai kesempatan untuk menentukan dan memilih bentuk tes yang dianggap paling tepat digunakan untuk siswa, karena guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan pretes yang diberikan pada awal pelajaran dan pada akhir pelajaran diberikan postes untuk mengukur kemajuan siswa (Winataputra, 1994).

Seorang pendidik yang baik selalu berusaha untuk mengadakan evaluasi dalam setiap pembelajarannya, maka berdasarkan uraian di atas akan diadakan penelitian yang berjudul “IDENTIFIKASI EVALUASI HASIL BELAJAR BIOLOGI BERBASIS KOMPETENSI GURU KELAS VII, VIII DAN IX SMP N I WARUREJO KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2006/2007”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru biologi SMP N 1 Warurejo Tegal kelas VII, VIII dan IX.

2. Objek Penelitian

Evaluasi hasil belajar biologi yang digunakan guru di SMP N 1 Warurejo
Tegal Tahun Ajaran 2006/2007

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang diajukan adalah evaluasi hasil belajar Biologi berbasis kompetensi apa sajakah yang digunakan oleh guru di kelas VII, VIII dan IX SMP N I Warurejo Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2006/2007?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi evaluasi hasil belajar biologi berbasis kompetensi guru kelas VII, VIII dan IX SMP N I Warurejo Tegal Tahun Ajaran 2006/2007.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pendidikan

Menambah pemahaman dan wacana tentang evaluasi hasil belajar berbasis kompetensi

2. Bagi masyarakat

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.